

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS V UPT SD NEGERI 4 KELARA
KABUPATEN JENEPONTO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH

HELMI ARSYAD

NIM 105401120319

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Helmi Arsyad**, NIM 105401120319 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 357 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 14 Shafar 1445 H/ 31 Agustus 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023.

14 Shafar 1445 H
Makassar,
31 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. H. Roslany Babo, M.Si. (.....)
 2. Rubianto, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Fitri Yanty Muchtar, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara Kabupaten Jeneponto**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Helmi Arsyad**
NIM : **105401120319**
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

14 Shafar 1445 H

Makassar

31 Agustus 2023 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Idawati, M.Pd

Fitri Yany Muchtar, S.Pd., M.Pd

Diketahui

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM. 860 934

Dr. Aliem Bahri, M.Pd

NBM. 1148 913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Helmi Arsyad

NIM : 105401120319

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan

Helmi Arsyad



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Helmi Arsyad
NIM : 105401120319
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2023
Yang Membuat Perjanjian

Helmi Arsyad

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Ketika telah melakukan yang terbaik yang kita bisa, maka kegagalan bukan sesuatu yang harus disesalkan, tapi jadikanlah pelajaran atau motivasi diri.

PERSEMBAHAN:

Karya ini kupersembahkan kepada Ibuku dan Bapakku tercinta sebagai inspirasi dalam hidupku, yang selalu mendukung dari segi moril atau material, telah memberikan kasih sayang yang tulus, yang selalu berdoa dan menyayangiku dengan sepenuh hati sehingga menjadi tumpuan bagiku untuk meraih kesuksesan. Serta saudara-saudaraku dan sahabatku yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa-doanya untukku.

ABSTRAK

Helmi Arsyad. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara Kabupaten Jeneponto*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Idawati dan pembimbing II Fitri Yanty Muchtar.

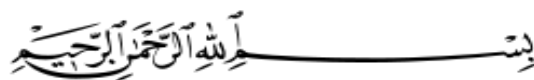
Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pemberian *model inquiry* terhadap minat belajar IPS kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *model inquiry* dalam pembelajaran IPS pada kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental design* dengan menggunakan jenis penelitian *one grup design*. Prosedur penelitian meliputi observasi, pelaksanaan tindakan, dan analisis data. Teknik pengumpulan data meliputi pemberian Angket, lembar Observasi dan post test pre test.. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara Kabupaten Jeneponto dengan jumlah siswa sebanyak 22 Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan model *inquiry* terhadap Minat belajar siswa dibuktikan dengan angket pada Pertemuan awal mencapai 75% berpengaruh terhadap minat belajar menjadi 90% pada Pertemuan akhir . Selain itu, melalui lembar observasi pada Pertemuan awal tidak ada yang masuk dalam kategori tinggi, kemudian pada pertemuan akhir berpengaruh terhadap minat belajar IPS menjadi 90% setelah mengalami perbaikan. Indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu, perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, aktif dalam diskusi, dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Pada Pertemuan awal mencapai 20% berpengaruh terhadap minat belajar menjadi 90% pada Pertemuan akhir dengan indikator telah mencapai/melampaui KKM. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *inquiry* berpengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Kata kunci: *Model Inquiry, Minat belajar.*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan segala nikmat yang selalu tcurahkan kepada penulis, salam dan salawat kepada junjungan Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalam. Pada kesempatan ini penulis mendapat nikmat yang luar biasa karena dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara Kabupaten Jeneponto”

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini bukan semata-mata atas usaha dari penulis, melainkan ada kekuatan yang menyertai atas kehendakNya. Maka dari itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan setinggi-tingginya untuk Ayahanda Muh. Arsyad, S.Pd dan Ibunda Nurjannah, S.Pd tercinta yang telah memberikan iringan doa di setiap sujudnya, mencurahkan kasih sayang, terus berjuang memeras keringat dan banting tulang demi masa depan anak-anaknya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Dr. Idawati, M.Pd. dosen pembimbing I dan Ibu Fitri Yanti Muchtar, S.Pd., M.Pd dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ptof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan doa kehadiran Allah SWT, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala. Dan dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, Amin ya Robbal Alamin.

Makassar, April 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	8
B. Hasil Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional Variabel	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
B. Analisis Statistik Inferensial.....	47
C. Pembahasan	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	54
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	57
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	100
----------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	26
3.1	Pengaruh antar variabel X dan Y.....	29



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Rincian kegiatan pembelajaran	10
3.1	Desain One-Group	27
3.2	Populasi siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara.....	28
3.3	Kisi-kisi Instrument Angket Minat Belajar Siswa.....	31
3.4	Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert	32
3.5	Skor Interval Variabel Minat Belajar	35
4.1	Perolehan Data Minat Belajar Siswa pada Pertemuan Awal Ditinjau dari Angket.....	40
4.2	Minat Belajar Siswa pada Pertemuan Awal Ditinjau dari Angket	41
4.3	Minat Belajar Siswa pada Kondisi Akhir Ditinjau dari Lembar Observasi.....	42
4.4	Perolehan Data Minat Belajar IPS Siswa pada Kondisi Akhir Ditinjau dari Angket	43
4.5	Minat Siswa pada Kondisi Akhir Ditinjau dari Angket.....	44
4.6	Minat Belajar Siswa pada Kondisi Akhir Ditinjau dari Lembar Observasi	46
4.7	Uji Normalitas Minat Belajar Siswa	47
4.8	Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa	48
4.9	Hasil Output SPS Uji Paired Sample Test	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Angket Penelitian	58
2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Minat Belajar Siswa	60
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	61
4	<i>Pretest</i>	65
5	<i>Post-Test</i>	70
6	Skor Nilai Data Minat Belajar Siswa pada Pertemuan Awal Ditinjau dari Angket	75
7	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Kondisi Awal	76
8	Skor Nilai Data Minat Belajar Kemampuan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry	77
9	Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Pertemuan Akhir.....	78
10	Data Kemampuan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry	81
11	Perolehan Data Kemampuan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry	83
12	Hasil Analisis Data Deskriptif	85
13	Hasil Output SPSS Uji Paired Sample Test	86
14	Daftar Hadir Peserta Siswa Kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara Tahun Pelajaran 2022/2023	87
15	Daftar Nilai Akjir Angket Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Inquri	87
16	Daftar Nilai Akjir Observasi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Inquri	89
17	Persuratan	90
19	Dokumentasi Kegiatan	94
19	Riwayat Hidup Peneliti	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu agenda utama dalam perancangan pembangunan negara dan hasil kepada proses pendidikan yang berpanjangan, maka akan wujud sebuah ketamadunan yang dapat berdiri megah dengan berpaksikan pendidikan bersifat universal menurut Hasmori *dkk.*, (2019 : 215). Bagaimanapun, proses pembentukan modal insan perlu melihat semula kepada pemahaman akan definisi pendidikan, kurikulum dan masyarakat supaya signifikan dalam membentuk integrasi ketiga – tiga komponen. Dalam konteks ini, pendidikan, kurikulum dan masyarakat sebenarnya saling bergantung antara satu sama lain. Menerusi definisi yang dihuraikan dan disimpulkan, dapat dikaitkan bahawa hanya dengan pendidikan dan perancangan kurikulum yang mantap, maka akan lahir masyarakat yang mampu hidup dengan jiwa kesederhanaan dan tahu akan tujuan penciptaannya.

Melihat kepada perkaitan yang dibuat mengenai komponen pendidikan, kurikulum dan masyarakat, maka dalam konteks ini kita boleh membuat pengaplikasian menerusi penerapan konsep pendidikan bersepadu. Konsep pendidikan sepadu ini kemudiannya dilanjutkan kepada proses pengintegrasian pendidikan, kurikulum dan masyarakat. Akhirnya, kita akan membentuk sebuah masyarakat yang berjiwa sederhana, mengenal hakikat kebenaran, mengaplikasikan ilmu pengetahuan dengan cara yang betul dan seterusnya mencapai konsep mengenal hakikat diri.

Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia telah diatur didalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sisutrem pendidikan nasional di dalam undang-undang tersebut memuat segala hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia yang meliputi dari pengertian pendidikan, fungsi dan tujuan pendidikan, jenis-jenis pendidikan, jenjang pendidikan, standart penddidikan dan lain sebagainya, Dengan demikian arah pendidikan di Indonesia sudah ditentukan dengan sedemikian rupa menurut Sujana, (2019 : 29).

Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat substansi materi meliputi pemahaman lingkungan, kejadian sosial, interaksi sosial, perekonomian serta kondisi ruang dan daerah, dan IPS mempunyai misi yang sangat esensial dan strategis yakni membentuk, mengembangkan, dan melatih untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengoptimalkan proses pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran interaktif dan komunikatif artinya desain pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam proses Pembelajaran menurut Fitria, (2019 : 90).

Sebagai upaya dalam pembentukan karakter, maka perlu adanya kesesuaian dengan budaya bangsa ini dan pelaksanaannya tidak semata-mata hanya dilakukan di sekolah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar, tetapi dapat diadakan serangkaian kegiatan pengembangan diri yang dilakukan luar sekolah. Pembiasaan-pembiasaan (*habitiasi*) dalam kehidupan seperti: religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggungjawab, kerjasama, adil dan peduli, perlu dimulai dari lingkup terkecil seperti keluarga sampai dengan cakupan yang lebih luas di masyarakat. Nilai-nilai tersebut tentunya perlu

ditumbuh kembangkan yang pada akhirnya dapat membentuk pribadi karakter peserta didik yang selanjutnya merupakan pencerminan hidup suatu bangsa menurut Ikhsanto, (2020 : 1).

Pembelajaran dapat dikatakan baik apabila pembelajaran tersebut efektif, pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat peserta didik senang. Efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai, efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.

Model pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan Pembelajaran, Model pembelajaran merupakan salah satu metodologi yang diciptakan dunia pendidikan dalam rangka menuju ketercapainya suatu perubahan, Pelaksanaan pembelajaran di kelas perlu adanya model pembelajaran yang efektif agar belajar terasa mudah dan menyenangkan, Pembelajaran efektif diwujudkan melalui suatu pendekatan pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa. Memilih model pembelajaran bukanlah hal yang mudah karena menentukan model pembelajaran harus di sesuaikan dengan karakter

Mengenali dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik tentunya guru perlu menerapkan model pembelajaran yang bersifat aktif dalam hal ini pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru akan tetapi pembelajaran akan

berpusat pada siswa, dimana siswa dituntut untuk aktif dan mandiri selain itu siswa akan memiliki kesempatan yang luas untuk berpendapat dan menanyakan hal – hal yang ingin diketahui dan guru bukan lagi menjadi satu-satunya pusat atau sumber belajar, melainkan menjadi fasilitator dan pembimbing bagi siswa dalam mengeksplorasi pengetahuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya

Berdasarkan hasil observasi awal, pada hari senin, tanggal 20 Juli 2023 yang dilakukan di UPT SD Negeri 4 Kelara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto membuktikan sebagian siswa terlihat kurang berminat ketika pembelajaran IPS berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang berbicara dengan teman ataupun asik sendiri dengan Kegiatan yang dilakukan, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Kondisi tersebut diduga karena siswa merasa bosan karena penggunaan metode yang digunakan guru saat pembelajaran IPS berlangsung. Metode yang biasanya digunakan guru dalam pembelajaran IPS di kelas adalah metode ceramah. Metode ceramah yang digunakan adalah guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, kemudian siswa memperhatikan buku bacaan yang menjadi panduan guru, diakhiri dengan penugasan di buku LKS. Dengan memperhatikan materi pembelajaran IPS yang cakupannya cukup luas, metode ceramah dianggap paling tepat oleh guru. Perilaku Siswa tersebut menunjukkan minat belajar IPS siswa yang rendah, seperti dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2019: 146) bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, dapat berupa perasaan senang terhadap IPS, perhatian terhadap IPS,

aktivitas atau partisipasi dalam pembelajaran IPS. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa peranan guru khususnya pada metode mengajar guru. Hal ini ditandai dengan perolehan hasil belajar IPS siswa yang masih tergolong rendah yaitu 36% mencapai KKM 75 dan 63% belum mencapai KKM. Artinya dari 22 siswa hanya 8 orang yang mencapai KKM sedangkan selebihnya yaitu sebanyak 14 orang yang belum mencapai KKM 75.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk menangani masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran inquiry, dimana model pembelajaran inquiry itu sendiri adalah aktivitas sistematis dalam pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk berpikir dengan cara kritis dan kreatif agar bisa mendapatkan solusi dari permasalahan yang diberikan secara mandiri. Peneliti dapat menerapkan model pembelajaran *inquiry* agar siswa lebih giat dalam memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, karena orientasi dari model pembelajaran *inquiry*

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara, Kab. Jeneponto”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :“Apakah ada pengaruh penggunaan model Pembelajaran Inquiry terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara, Kabupaten Jeneponto? “.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka, tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran inquiry terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara, Kabupaten Jeneponto”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat baik manfaat secara secara praktis diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai kajian dalam menelaah pengetahuan mengenai pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran inquiry.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru kelas V mendapatkan pengalaman langsung dalam menggunakan model pembelajaran inquiry di dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan terhadap minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Bagi Siswa

Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas dan minat belajar siswa, menambah pengalaman dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung cara memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dimungkinkan kelak saat terjun kelapangan mempunyai wawasan dan pengalaman.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar dan Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik Menurut Asyar, (2011 : 90). Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapukannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha

Belajar menurut pengertian psikologis merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam menentukan kebutuhan hidupnya perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut psikologi klasik, hakikat belajar adalah *all learning is a proseses of developing or training of mind*. Belajar adalah memperoleh pengetahuan malalui alat indra yang disampaikan dalam bentuk perangsang-perangsang dari luar. Pengalaman-pengalaman berasosiasi dan bereproduksi oleh karena itu latihan memegang peranan penting menurut Asrori,

(2020 : 59). Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu proses kegiatan secara optimal dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Kegiatan belajar atau pembelajaran merupakan proses penyatuan antara kognitif, emosional, lingkungan dan pengalaman untuk memperoleh, meningkatkan, atau membuat perubahan seseorang terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pandangannya.

Proses pembelajaran merupakan per panduan kegiatan siswa atau seseorang yang melakukan kegiatan belajar serta guru atau seseorang yang dianggap memiliki ilmu yang lebih dan dapat melakukan kegiatan pengajaran. Keterpanduan dua aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada waktu yang bersamaan tentunya memiliki ciri-ciri tersendiri Adapun ciri-ciri proses pembelajaran menurut Leonard, (2021: 248) sebagai berikut :

- 1) Adanya unsur guru.
- 2) Adanya unsur siswa.
- 3) Adanya aktivitas guru dan siswa.
- 4) Adanya interaksi antar guru dan siswa.
- 5) Bertujuan kearah perubahan tingkah laku siswa.
- 6) Proses dan hasilnya terencana atau terprogram

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar dan alam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan.

2. Model Pembelajaran Inquiry

a. Pengertian Model Pembelajaran Inquiry

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam mengajar. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas menurut Gaolt, (2021: 30)

Model pembelajaran inquiry dapat membuat siswa menemukan dan menggunakan bermacam-macam informasi dan ide untuk meningkatkan pengetahuannya terhadap suatu masalah atau personal dengan kata lain, model pembelajaran inquiry merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran, dapat menyelidiki permasalahan yang ada dan menemukan sendiri solusi dari masalah tersebut. Model inkuiri adalah suatu model yang menekankan pengalaman-pengalaman belajar yang mendorong siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri menurut Widyastuti, (2022 : 33-40)

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa inquiry merupakan suatu proses yang ditempuh siswa untuk memecahkan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Jadi, dalam pembelajaran inkuiri ini siswa terlibat secara mental maupun fisik untuk memecahkan masalah yang diberikan guru

b. Langkah-Langkah Menggunakan Strategi Model Pembelajaran

Inquiry

Pada langkah langkah model pembelajaran inquiry siswa terlebih dahulu diminta untuk mengamati permasalahan yang diberikan. Selain itu, pada proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inquiry guru tidak hanya mempersiapkan materi pembelajaran yang harus dikuasai melainkan merancang proses pembelajaran yang baik yang bisa membuat siswa menemukan materi yang harus dipahami. Pada proses pembelajaran inquiry siswa akan dihadapkan dengan suatu masalah yang harus dipecahkan dan diselesaikan secara kelompok. Dengan demikian, akan tercipta suasana belajar yang membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya menuntut siswa untuk menguasai materi atau pengetahuan saja, tetapi lebih menuntut hubungan tentang apa yang dipelajari siswa yang dapat berguna dalam kehidupannya menurut Sunaryo, (2019 : 111)

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* sebagai berikut :

Tabel 2.1 Rincian kegiatan pembelajaran

<p>Langkah pertama</p> <p>Orientasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang di harapkan. 2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran <i>inquiry</i>. 3. Guru melakukan motivasi/apresiasi yaitu mengaitkan materi yang hendak di pelajari dengan contoh yang ada dalam kehidupan
------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	sehari-hari.
Langkah kedua Merumuskan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala merumuskan sendiri masalah pembelajaran, guru hanya memberikan topik yang akan dipelajari, sedangkan bagaimana rumusan masalah yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan sebaiknya di serahkan kepada siswa. 2. Masalah yang dikaji adalah masalah masalah yang mengandung teka teki yang jawabannya pasti, Artinya guru perlu mendorong siswa agar dapat merumuskan masalah yang menurut guru jawabannya sebenarnya sudah ada, siswa tinggal mencari dan mendapatkan jawaban tersebut secara pasti.
Langkah ketiga Merumuskan Hipotesis	Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.
Langkah keempat Mengumpulkan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang di butuhkan. 2. Guru member kesempatan kepada siswa untuk melakuandiskusi bertukar pendapat.
Langkah kelima Menguji Hipotesis	Guru member kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir rasionalnya

	yaitu membuktikan kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.
Langkah keenam Merumuskan Kesimpulan	Akhir dari pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

c. Keunggulan Model Pembelajaran *Inquiry*

Keunggulan model pembelajaran *Inquiry* antara lain menurut Jumaisa, (2020 : 339) :

- a) Model inquiry merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang.
- b) Dengan memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c) Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kebutuhan diatas rata- rata.

d. Kekurangan model pembelajaran inquiry

Adapun kekurangan model Pembelajaran *inquiry* antara lain menurut Rahmawati and Hardini, (2020 : 135) :

- a) Pada pembelajaran ini membutuhkan kecerdasan siswa yang tinggi.
- b) Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima

informasi dari guru apa adanya.

- c) Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar.
- d) Untuk kelas dengan jumlah siswa yang sangat banyak, akan sangat merepotkan guru.
- e) Pembelajaran akan kurang efektif jika guru tidak menguasai kelas.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang defenisi minat belajar peserta didik.

Minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seseorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Dengan demikian yang dimaksud minat belajar adalah keinginan siswa untuk belajar sehingga pada waktu siswa diberi pelajaran ia akan memperhatikan dan aktif berusaha untuk mengetahui dan mengerti pelajaran tersebut menurut Yuwanita, (2020 :152)

Minat belajar dapat diingatkan melalui latihan konsentrasi. Konsentrasi merupakan aktivitas jiwa untuk memperhatikan suatu objek secara mendalam. Dapat dikatakan bahwa konsentrasi itu muncul jika seseorang menaruh minat pada suatu objek, demikian pula sebaliknya merupakan kondisi psikologis yang

sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kondisi tersebut amat penting sehingga konsentrasi yang baik akan melahirkan sikap pemusatan perhatian yang tinggi terhadap objek yang sedang dipelajari.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Sehingga minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya dan minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian sedangkan minat diartikan sebagai suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya Menurut Slameto (2019 : 57)

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disintesis bahwa minat belajar Adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk perubahan kemampuan diri akibat pengalaman yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh siswa dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah dan di Masyarakat, minat belajar ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas seseorang dalam belajar hal ini ditandai dengan siswa bertanya, menjawab, dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dengan baik. Berdasarkan pendapat di atas minat belajar adalah suatu ketertarikan atau kecenderungan yang ditunjukkan oleh individu dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang dan beberapa definisi minat dan belajar dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan

dan ketertarikan yang tinggi yang dilakukan oleh seseorang dalam aktivitas dan proses belajar menurut Sardiman, (2014 : 22).

b. Indikator Minat Belajar

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain menurut Charli, (2019 : 52) :

a) Keinginan

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

b) Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

c) Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

d) Perasaan Tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

e) Giat Belajar

Aktivitas di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa.

f) Mengerjakan Tugas

Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa.

g) Menaati Peraturan

Orang yang berminat terhadap pelajaran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya. Sehingga menaati peraturan merupakan indikator yang menentukan minat seseorang.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik antara lain: Motivasi, belajar, keluarga, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, media masa dan fasilitas dan aspek psikologis ini meliputi : inteligensi, sikap, bakat, minat,

motivasi dan kepribadian ini juga merupakan faktor kuat dari hasil belajar, intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi diri kita sendiri. Oleh karena itu, berjuanglah untuk terus mendapat suplai motivasi dari lingkungan sekitar, kuatkan tekad dan mantapkan sikap demi masa depan yang lebih cerah. Berprestasilah menurut Charli, (2019 : 52) .

d. Aspek-Aspek Minat Belajar

Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenal adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya. Minat memiliki dua aspek yaitu :

- a) Aspek Kognitif Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.
- b) Aspek Afektif Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasikan tindakan seseorang.

4. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu, bukan hanya ilmu-ilmu sosial melainkan juga dari humanitis, matematika dan ilmu-ilmu alam bahkan agama. Hal ini dapat disimpulkan bahwa materi kajian IPS merupakan perpaduan

dari berbagai ilmu-ilmu sosial, sehingga materi IPS harus didesain secara terpadu agar lebih bermakna dan kontekstual. Materi IPS juga dikaitkan dengan masalah-masalah sosial yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat. Tujuannya yakni untuk mengembangkan peserta didik agar memiliki kepekaan terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mentak terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari menurut Anshori, (2022 : 59).

Materi kajian IPS juga harus didukung pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran IPS adalah suatu sistem pendidikan yang terdiri dari peserta didik, media belajar, fasilitas belajar, dan sumber belajar yang bertujuan untuk membuat peserta didik memahami berbagai integritas dari berbagai Ilmu sosial. Pembelajaran IPS melibatkan peserta didik untuk aktif. Disini peran guru sangat penting untuk memilih media belajar dan memfasilitasi peserta didik, serta memanfaatkan sumber-sumber belajar yang beragam yang ada di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Pembelajaran IPS mengutamakan peserta didik untuk menempatkan diri pada situasi yang mampu mengkontruksi pemikirannya dan mampu mengekspresikan dirinya secara tepat di lingkungan peserta didik berada, dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mempelajari masalah-masalah sosial yang di dalamnya merupakan penyederhanaan dari berbagai ilmu sosial yang terpadu dan terseleksi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar menurut Hariyadi. dkk, (2021 : 110).

5. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan utama IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi baik yang menimpa dirinya atau masyarakat. Sehubungan dengan tujuan pembelajaran IPS, topik-topik sosial harus disajikan secara menarik, dan menggunakan permasalahan riil sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk berpikir kritis, dan mampu belajar memecahkan masalah. Namun, fakta dilapangan, pembelajaran IPS cenderung tekstual dan guru hanya sekedar mengajarkan konsep. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan studi literature lebih lanjut untuk mengetahui pentingnya critical thinking dan problem solving pada pelajaran IPS untuk menjawab tantangan abad menurut Ratri, (2018 : 1)

Tujuan dari proses pendidikan di sekolah dasar adalah agar siswa mampu memahami potensi diri, memiliki peluang, dan memahami tuntutan lingkungan serta dapat merencanakan masa depan mengenai serangkaian keputusan yang paling mungkin bagi dirinya. Tujuan akhir pendidikan dasar adalah diperolehnya pengembangan pribadi anak yang dapat membangun dirinya sendiri dan ikut serta bertanggung-jawab terhadap pembangunan bangsa, mampu melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan mampu hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan.

Tujuan Pendidikan IPS dalam Permen No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dirumuskan secara jelas bahwa tujuan mata pelajaran IPS pada tingkat satuan pendidikan SD/MI adalah:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan

lingkungannya.

- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional dan global.

6. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Sumaatmadja (2007:175) dijelaskan bahwa yang menjadi ruang lingkup IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Oleh karena itu secara mendasar, pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materinya, budayanya, kejiwaannya, pemanfaatan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat

Sebagaimana dimaklumi bahwa ruang lingkup IPS adalah meliputi “kehidupan manusia dalam masyarakat”. Ruang lingkup IPS tersebut merupakan cakupan yang amat luas, sehingga dalam proses pembelajarannya harus dilakukan bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kemampuan peserta didik dan lingkup objek formal Ilmu Pengetahuan Sosial.

Mengingat manusia dalam konteks sosial itu demikian luasnya, maka pelajaran IPS disetiap jenjang pendidikan harus dibuat batasan-batasan sesuai

dengan kemampuan peserta didik pada tingkat masing-masing jenjang, sehingga ruang lingkup dalam pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah, dan juga jenjang pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, bahwa yg dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, maka ruang lingkup IPS meliputi ;

- 1) Substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat (aspek teoritis)
- 2) Gejala masalah dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat (Aspek praktis).

Kedua lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu, karena pengajaran IPS tidak hanya sekedar menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik, melainkan untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Hal tersebut terkait dengan kenyataan, bahwa pada hakikatnya manusia merupakan satu kesatuan yang utuh yang terdiri dari berbagai aspek, seperti biologis/jasmaniah dan aspek rohaniah/ kejiwaan yang dalam kehidupannya tidak terlepas dari interelasi dan interaksi dengan lingkungan alam, sosial maupun lingkungan budaya. Oleh karena itu, bagi seorang guru IPS pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu-ilmu sosial (social sciences) sangat diperlukan, karena sumber bahan pembelajaran IPS yang berupa konsep,

prinsip-prinsip, dan teori-teori bersumber dari ilmu-ilmu sosial yang merupakan ciri atau karakter keterampilan IPS menurut Rahmad, (2021 : 240)

Bagi guru pengampuh pelajaran IPS harus menguasai materi atau bahan yang akan diajarkan baik berupa konsep, prinsip, teori maupun fakta, juga harus mampu mentransfer/ mengajarkannya kepada anak didiknya. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka diperlukan keterampilan guru dalam menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang keterlibatan anak didik dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini maka guru dituntut untuk memiliki kecerdasan dalam memilih pendekatan dan model pembelajaran, serta metode dan media ajar menurut Anshori, (2022 : 59)

B. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan studi yang dilakukan, terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Sarpiah, dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Minat Belajar Materi Kisah Nabi Ayyub AS pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar” Berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan minat belajar siswa diperoleh persentase rata-rata 34,4% dengan kategori kurang baik. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa mencapai dengan persentase 60,4% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan minat belajar siswa diperoleh angka 78,0% dengan kategori baik. penelitian yang dilakukan peneliti Saripah adapun persamaanya yaitu sama-sama

menggunakan inquiry dan sama-sama berfokus pada penelitian minat belajar. Perbedaan Penelitian Sapirah ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Desilia Susanti mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung tahun 2016 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”, berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan pengaruh positif dikarenakan dengan menggunakan metode inkuiri dianggap lebih baik dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori, dengan kata lain ada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Rajabasa Raya Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan inquiry, samasama penelitian kuantitatif dan sama-sama menggunakan kelas V. Perbedaan Perbedaannya variabel bebasnya hasil belajar sedangkan penelitian saya variabel bebasnya yaitu minat belajar.

Penelitian ini ditulis oleh Rachmawati (2013), dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu”. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: Adanya peningkatan aktivitas belajar, motivasi, dan minat belajar. Pada siklus I diperoleh nilai lembar observasi guru sebesar 20 dengan kategori cukup dan nilai lembar observasi siswa sebesar 20,5 kategori cukup, dan motivasi 72,13% dengan kategori baik,

sedangkan dari 25 orang siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 60,0%, mendapat nilai rata-rata sebesar 66,80, (2) pada siklus II diperoleh nilai lembar observasi guru sebesar 20,5 dengan kategori baik dan nilai lembar observasi siswa sebesar 27 dengan kategori baik, dan motivasi 78,68% sedangkan dari 25 orang siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 92% dengan nilai rata-rata 78,80. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Problem Basaed Learning Dengan inquiry dapat meningkatkan Motivasi dan minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

C. Kerangka Pikir

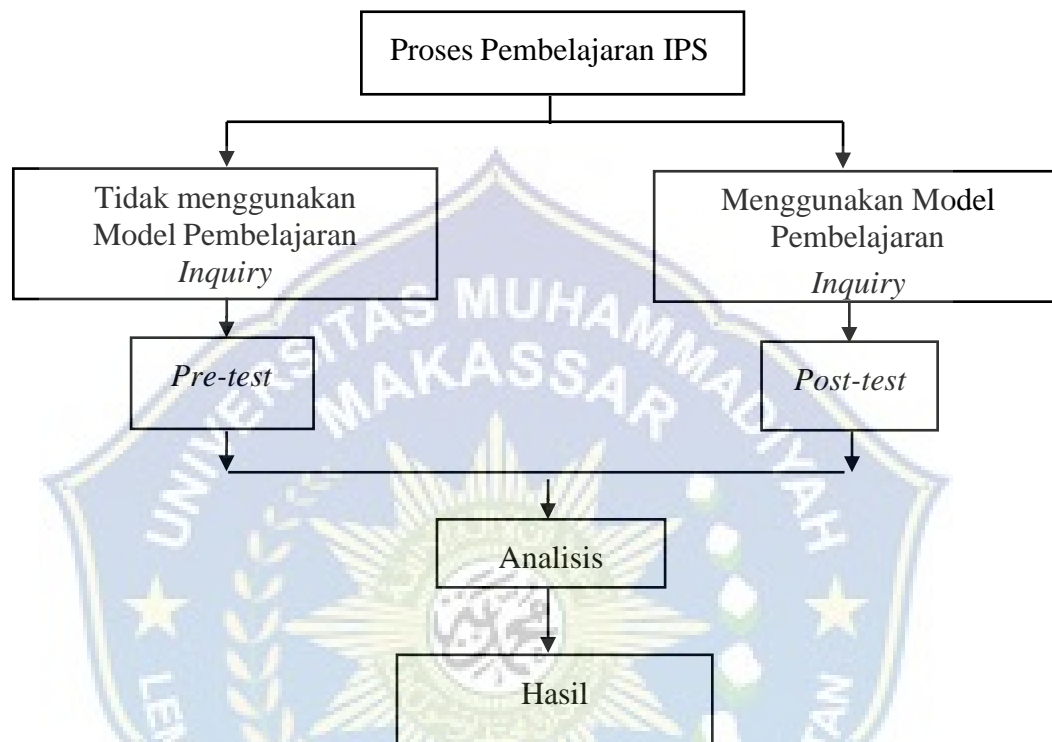
Pembelajaran berkenaan dengan kegiatan bagaimana guru mengajar serta bagaimana siswa belajar. Dalam pembelajaran IPS diperlukan model pembelajaran agar siswa merasa mudah dan menyenangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penerapan model pembelajaran yang tepat dan sesuai akan memudahkan siswa dalam memahami setiap materi yang disajikan guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam pembelajaran IPS mempunyai misi yang sangat esensial dan strategis yakni membentuk, mengembangkan, dan melatih untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengoptimalkan proses pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran interaktif dan komunikatif.

Model pembelajaran inquiry sebagai salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan memberikan Angket dan lembar observasi peneliti dapat melihat bagaimana

pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap minat belajar siswa.

Adapun kerangka pikir yang akan dilakukan oleh peneliti digambar pada bagan berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta. Berdasarkan kerangka pikir tersebut diatas dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V SD Negeri 4 Kelara.

H_1 : Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V SD Negeri 4 Kelara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Pre-eksperimental Design (Nondesigns). Penelitian pre-eksperimental design merupakan sebuah rancangan penelitian yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan paca uji, yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding. Jenis penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V UPT SDN4 Kelara, kabupaten jeneponto.

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimental design* dengan menggunakan jenis penelitian *one grup pretest-posttest design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain One-Group Pre-test dan Post-test

Pretest	Perlakuan	Postes
t	n	t
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono,2015:111)

Keterangan:

O_1 = Kondisi minat belajar awal (Sebelum diberi perlakuan)

X = Treatment (Perlakuan)

O_2 = Kondisi minat belajar akhir (Setelah diberi perlakuan)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 4 Kelara, Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2019 : 37) populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Tabel 3.2 Populasi siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Kelas V	14	8	22

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2019 : 41) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini yang digunakan

sebagai sampel adalah seluruh siswa kelas V UPT SDN 4 Kelara, Kabupaten jenepono.

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Sehingga variabel ini dapat dikatakan sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut juga dengan variabel terikat (Y). Perubahan variabel ini disebabkan variabel independen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran inquiry sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam mata pelajaran ips siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara. Pengaruh antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Pengaruh antar variabel X dan Y

Keterangan :

Variabel X : Model pembelajaran inquiry

Variabel Y : Minat belajar siswa.

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono,

(2019 : 68). Untuk menghindari terjadinya kesalahan penelitian sehingga perlu dikemukakan mengenai variabel penelitian ini, maka penulis memperjelas defenisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

a. Model Pembelajaran *Inquiry*

Model dan mencari jawabannya sendiri serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan pembelajaran *Inquiry* adalah model pembelajaran yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaanapa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta didik lain, Model Pembelajaran *Inquiry* merupakan suatu cara untuk mengumpulkan pengamatan langsung yang telah ditetapkan sebagai variabelbebas (X).

b. Minat Belajar

Minat Belajar adalah suatu kecenderungan atau kehairahan peserta didik terhadap kegiatan belajar yang dapat memberikan stimulus dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang di inginkan yang dilihat dari adanya (1) Perasaan senang (2) Perhatian (3) Perasaan tertarik (4) Partisipasi.

F. Instrumen Penelitian

Melakukan sebuah penelitian hendaknya menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang mendasari variabel penelitian instrumen. Penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang diwujudkan dalam benda. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah berupa Angket dan lembar observasi.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa tes yang berupa pertanyaan dan menggunakan angket. Dalam hal ini angket yang di gunakan oleh peneliti mengenai minat belajar siswa. Angket yang dibuat oleh peneliti kali ini berjumlah 15 soal, Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap, yakni:

a. Pembuatan Kisi-kisi Angket

Kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dengan baris dengan hal-hal disebutkan dalam sebuah kolom Kisi-kisi instrumen pada penelitian kali ini yaitu adalah minat belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa tes yang berupa pertanyaan dan menggunakan angket. Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrument Angket Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
Minat Belajar	Perasaan Senang	- Perasaan senang ketika belajar - Antusiasme dalam mengikuti pelajaran dikelas .	1, 2, 3, 4.	4
	Perhatian	- Informasi	5, 6, 7, 8.	4

		tentang ilmu pengetahuan sosial (IPS) - Pandangan terhadap mata pelajaran IPS		
	Ketertarikan	- Ketertarikan terhadap	9, 10, 11, 12.	4
		materi IPS - Ketertarikan kepada guru yang mengajar		
		- Memahami pentingnya belajar IPS		
	Partisipasi	- Aktif dalam pembelajaran IPS di kelas - Melakukan apa yang diperintahkan guru berkaitan dengan pembelajaran IPS	13, 14, 15.	3
Jumlah butir soal				15

b. Menentukan Skor Angket

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert, menggunakan jawaban alternatif yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya menjawab dengan cara beri tanda ceklis (√) pada jawaban. Berikut ini tabel alternatif jawaban dan kisi-kisi instrumen angket dari indikator variabel minat belajar dan hasil belajar siswa.

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan pemberian angket, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*Natural setting*).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Terdapat empat komponen inti dari sebuah angket, yaitu: (1) adanya subjek, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian, (2) Adanya ajakan, yaitu dorongan dari peneliti kepada responden untuk turut serta mengisi atau menjawab pertanyaan secara aktif dan objektif, (3) adanya petunjuk pengisian kuesioner, yaitu petunjuk yang tersedia

harus mudah dimengerti dan tidak biasa (mempunyai persepsi yang bermacam-macam, (4) adanya pertanyaan atau pernyataan beserta tempat untuk mengisi jawaban, baik secara tertutup maupun terbuka.

2. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa pada saat pemberian tindakan melalui pengamatan.

I. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur dan berarti. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik untuk menghitung data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dalam angka yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dan Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral). Perhitungan

desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. (Sugiyono, p. 207). Pada penelitian ini penyajian data menggunakan table dan analisis datanya menggunakan mean.

a. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori minat belajar IPS siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara, Kab. Jeneponto.

Tabel 3.5 Skor Interval Variabel Minat Belajar

No	Nilai Interval	Kriteria
1	92-100	Sangat Tinggi (ST)
2	83-91	Tinggi (T)
3	74-82	Cukup (C)
4	65-73	Rendah (R)
5	56-64	Sangat Rendah (SR)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis inferensial ialah cara yang dilakukan untuk menganalisis hasil atau data yang diberlakukan untuk populasi. Statistik akan cocok digunakan bila

sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik penambihan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Analisis statistik yang digunakan yaitu:

a. Menguji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test pada aplikasi SPSS versi 26 dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0.05. Dengan kriteria:

Jika $\rho_{value} \geq 0.05$ maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Jika $\rho_{value} < 0.05$ maka data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Menguji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data populasi mempunyai variansi atau keragaman nilai yang sama atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji homogenitas dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0.05.

Dengan kriteria:

Jika $\rho_{value} \geq 0.05$ maka kedua variansi sama

Jika $\rho_{value} < 0.05$ maka kedua variansi berbeda.

c. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikansi $\alpha =$

0.05. Dalam Penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan Angket dan lembar observasi

X1 = Minat belajar sebelum perlakuan

X2 = Minat belajar setelah perlakuan

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek kuadrat deviasi

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan

Md = Jumlah dari gain

$\sum d$ = Jumlah pada gain

N = Subjek pada sampel

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain

N = Subjek pada sampel

3. Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan

X₁ = Minat belajar sebelum perlakuan

X₂ = Minat belajar setelah perlakuan

D = Devisi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah masing-masing subjek

N = Subjek pada sampel

4. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan model pembelajaran *inquiry* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 4 Kelara.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan penggunaan model pembelajaran *inquiry* tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 4 Kelara. Menemukan harga t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.

5. Membuat Kesimpulan apakah penggunaan penggunaan model pembelajaran *inquiry* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 4 Kelara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan terhadap 22 siswa mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara, Kab. Jeneponto. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental design* dengan menggunakan jenis penelitian *one grup design* dengan analisis data penelitian menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor minat belajar dari masing-masing kelompok penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Data minat belajar mata pelajaran IPS dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data sebelum perlakuan model pembelajaran *inquiry* dan data setelah perlakuan atau menggunakan model pembelajaran *inquiry*.

1. Skala Minat Belajar IPS Pada Kondisi Awal

Selama penelitian berlangsung pada kondisi awal sebelum diberikan perlakuan tidak terjadi perubahan terhadap minat belajar siswa, datanya diperoleh sebelum diberikan model Pembelajaran *Inquiry*.

Data minat belajar IPS pada mata pelajaran IPS siswa kelas kelas V UPT

SD Negeri 4 Kelara sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* sebagai berikut :

a. Data Minat Belajar Ditinjau Dari Angket

Data minat belajar yang digunakan di tinjau dari angket dan lembar observasi aktivitas siswa terkait dengan minat belajar. Hasil dari data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perolehan Data Minat Belajar Siswa pada Pertemuan Awal Ditinjau dari Angket

No.	Nama	Skor	Kategori
1	MK	92	Sangat Tinggi
2	AM	92	Sangat Tinggi
3	RS	84	Tinggi
4	SH	93	Sangat Tinggi
5	RD	92	Sangat Tinggi
6	MA	93	Sangat Tinggi
7	MR	92	Sangat Tinggi
8	MD	94	Sangat Tinggi
9	IM	83	Tinggi
10	PM	65	Rendah
11	AN	92	Sangat Tinggi
12	NY	92	Sangat Tinggi
13	NI	93	Sangat Tinggi
14	SN	84	Tinggi
15	NF	93	Sangat Tinggi
16	MF	93	Sangat Tinggi
17	KA	93	Sangat Tinggi
18	SB	94	Sangat Tinggi
19	NK	93	Sangat Tinggi
20	HM	85	Tinggi
21	NH	84	Tinggi
22	AR	92	Sangat Tinggi

Keterangan:

56-64 = Sangat Rendah

65-73 = Rendah

74-82 = Cukup

83-91 = Tinggi

92-100 = Sangat Tinggi

α = Skor yang diperoleh siswa

Berdasarkan dari angket minat belajar pada Pertemuan awal diperoleh rata-

rata nilai dengan persentase di bawah ini:

Tabel 4.2 Minat Belajar Siswa pada Pertemuan Awal Ditinjau dari Angket

Kategori	Nilai Interval	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Rendah	56-64	0	0 %
Rendah	65-73	1	5 %
Cukup	74-82	0	0 %
Tinggi	83-91	5	15 %
Sangat Tinggi	92-100	16	80 %
Total		22	100%

Kriteria Penilaian:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Banyak siswa dari tiap kategori}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Berdasarkan tabel di atas analisis data, persentase perolehan minat belajar siswa dilihat dari angket menunjukkan 80% dalam kategori sangat tinggi, 15% dalam kategori tinggi, dan 5% dalam kategori rendah. Selain dilihat dari angket, minat belajar siswa juga dilihat dari lembar observasi dengan perolehan data tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tinggi.

b. Data Minat Belajar Ditinjau Dari Lembar Observasi Aktivitas Belajar

Hasil data pada Pertemuan awal menunjukkan bahwa, aktivitas minat belajar siswa masih dalam kategori rendah dilihat dari lembar observasi. Hal tersebut disebabkan karena belum terbiasa dengan model pembelajaran inquiry dalam pembelajaran. Pada angket minat belajar, data yang diperoleh menunjukkan

sudah bagus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data tersebut belum sesuai dengan hasil yang di inginkan meskipun salah satu dari data sudah bagus. Selain itu beberapa siswa masih terlihat kesulitan dalam memahami pembelajaran model pembelajaran inquiry. Dilihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* untuk melihat pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Kelara.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas minat belajar pada Pertemuan awal, maka diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa dilihat pada persentase di bawah ini:

Tabel 4.3 Minat Belajar Siswa pada Kondisi Akhir Ditinjau dari Lembar

Observasi		
Kategori	Banyak Siswa	Persentase
Tinggi	0	0 %
Baik	0	0 %
Sedang	16	70 %
Rendah	6	30%
Jumlah	22	100%

Penilaian:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Banyak siswa dari tiap kategori}}{12} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan siswa berdasarkan rata - rata}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Berdasarkan lembar observasi, minat belajar pada pertemuan awal, maka diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa yang belum mencapai kategori baik

karena tidak terjadi pengaruh terhadap minat belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Kelara di mana terdapat 16 siswa dengan kategori sedang dengan persentase 70% dan 6 siswa dengan persentase 30% masuk kategori rendah. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar dan minat belajar siswa berpengaruh dengan menggunakan model pembelajaran inquiry terhadap mata pelajaran IPS siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara.

2. Skala Minat Belajar IPS Pada Kondisi Akhir

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa minat belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan model Pembelajaran *Inquiry*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data minat belajar IPS pada mata pelajaran IPS siswa kelas kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara setelah penerapan model *inquiry* sebagai berikut :

a. Data Minat Belajar IPS Ditinjau Dari Angket

Tabel 4.4 Perolehan Data Minat Belajar IPS Siswa pada Kondisi Akhir ditinjau dari Angket

No.	Nama	Skor	Kategori
1	MK	92	Sangat Tinggi
2	AM	92	Sangat Tinggi
3	RS	92	Sangat Tinggi
4	SH	93	Sangat Tinggi
5	RD	92	Sangat Tinggi
6	MA	94	Sangat Tinggi
7	MR	94	Sangat Tinggi
8	MD	92	Sangat Tinggi

9	IM	93	Sangat Tinggi
10	PM	80	Cukup
11	AN	93	Sangat Tinggi
12	NY	92	Sangat Tinggi
13	NI	92	Sangat Tinggi
14	SN	82	Cukup
15	NF	93	Sangat Tinggi
16	MF	92	Sangat Tinggi
17	KA	95	Sangat Tinggi
18	SB	93	Sangat Tinggi
19	NK	94	Sangat Tinggi
20	HM	92	Sangat Tinggi
21	NH	80	Cukup
22	AR	92	Sangat Tinggi

Keterangan:

56-64 = Sangat Rendah

65-73 = Rendah

74-82 = Cukup

83-91 = Tinggi

92-100 = Sangat Tinggi

α = Skor yang diperoleh siswa

Berdasarkan dari angket minat belajar pada tabel di atas diperoleh rata-rata nilai dengan persentase di bawah ini:

Tabel 4.5 Minat Siswa pada Kondisi Akhir Ditinjau dari Angket

Kategori	Nilai Interval	Jumlah Siswa	Persentase
----------	----------------	--------------	------------

Sangat Rendah	56-64	0	0%
Rendah	65-73	0	0%
Cukup	74-82	3	10%
Tinggi	83-91	0	0%
Sangat Tinggi	92-100	19	90%
Total		22	100%

Kriteria Penilaian:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Banyak siswa dari tiap kategori}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Berdasarkan tabel di atas analisis data, persentase perolehan minat belajar siswa dilihat dari angket menunjukkan 90% dari 19 siswa dan dalam kategori rendah 10% dari 3 siswa.

b. Data Minat Belajar Ditinjau Dari Lembar Observasi Aktivitas Belajar

Berdasarkan tabel di data yang di olah nampak pada pertemuan awal ke Pertemuan akhir mengalami pengaruh ditinjau dari angket dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Pada Pertemuan awal ditinjau dari angket persentase minat belajar 80% setara dengan 16 siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi, dan terjadi pengaruh terhadap minat belajar menjadi 90% setara dengan 19 siswa, lalu 5 siswa ada dikategori tinggi dengan persentase 15% menjadi 0%, kemudian pada Pertemuan akhir terdapat pengaruh terhadap minat belajar yang semula 0% atau tidak ada berpengaruh menjadi 10% atau 3 anak masuk kategori cukup , serta 1 siswa masuk kategori rendah atau 5% berpengaruh minat belajar menjadi 0%.

Kemudian, pada minat belajar kategori tinggi yang ditinjau dari lembar observasi belum ada yang mencapai kategori tersebut, dan pada Pertemuan akhir

terjadi pengaruh terhadap minat belajar dengan persentase 90% atau 19 siswa, 14 siswa masuk dalam kategori sedang dengan persentase 60% menjadi 0%, dan 6 siswa dengan persentase 20% masuk kategori rendah mengalami pengaruh terhadap minat belajar pada Pertemuan akhir menjadi 2 siswa dengan persentase 10%.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa model inquiry dapat berpengaruh terhadap minat belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara.

Berdasarkan lembar observasi terkait dengan aktivitas minat belajar siswa pada pertemuan awal, maka

diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa dilihat pada persentase di bawah ini:

Tabel 4.6 Minat Belajar Siswa pada Kondisi Akhir Ditinjau dari Lembar Observasi

Kategori	Banyak Siswa	Persentase
Tinggi	19	90%
Baik	0	0 %
Sedang	0	0%
Rendah	3	10%
Jumlah	22	100%

Penilaian:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Banyak siswa dari tiap kategori}}{12} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan siswa berdasarkan rata – rata}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Berdasarkan lembar observasi minat belajar pada pertemuan akhir maka diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa yang sudah mencapai kategori baik

karena berpengaruh terhadap minat belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Kelara di mana terdapat 19 siswa dengan kategori tinggi dengan persentase 90% dan 3 siswa dengan persentase 10% masuk kategori rendah. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran inquiry berpengaruh terhadap minat belajar Siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V Negeri 4.

B. Analisis Statistik Inferensial

Pengujian hipotesis dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan SPSS versi 24. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan oleh penulis. Berikut hipotesis yang didapatkan:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap data minat belajar siswa sebelum dan setelah diajar dengan model pembelajaran *inquiry*. Pengujian normalitas menggunakan statistik uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Normalitas Minat Belajar Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.68460597
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.059
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Olah data hasil penelitian

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas pada Tabel 4.7 diperoleh data bahwa hasil minat belajar peserta didik pada model pembelajaran inquiry siswa kelas V SD Negeri 4 Kelara, diperoleh nilai sig = 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar siswa di SD Negeri 4 Kelara berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk melakukan pengujian hipotesis (t).

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan terhadap data hasil minat belajar siswa. Pengujian homogenitas dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8 Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa
Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Siswa	Based on Mean	7.460	3	84	.100
	Based on Median	6.436	3	84	.200
	Based on Median and with adjusted df	6.436	3	69.172	.060
	Based on trimmed mean	7.421	3	84	.100

Sumber: Olah data hasil penelitian

Dari hasil uji homogenitas pada Tabel 4.8 diperoleh data bahwa hasil minat belajar peserta didik pada model pembelajaran inquiry siswa kelas V SD Negeri 4 Kelara, diperoleh nilai Based on trimmed mean = 0,100 lebih besar dari

$\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil minat belajar siswa di SD Negeri 4 Kelara homogenitas. Dengan demikian data hasil minat belajar siswa dari kedua kelompok Kondisi awal dan Kondisi akhir tersebut homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Data untuk menguji apakah model pembelajaran *inquiry* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 4 Kelara

Table 4.9 Hasil Output SPSS Uji Paired Sample Test
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Preetest – Posttest	-4.455	7.507	1.600	-7.783	-1.126	-2.783	21	.011

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 24 uji hipotesis menggunakan Paired Samples Test. Pada kolom nilai sebelum dan sesudah diperoleh $t = 2,783$, $df = 21$, dan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,010$. Berdasarkan tabel output Paired Samples Test, diketahui $t_{\text{hitung}} = 2,783$ maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai t_{tabel} , t_{tabel} dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Dari *output* pada table di atas diketahui nilai df yaitu 21 dan nilai $0,05 : 2 = 0,025$. Nilai tersebut kita gunakan sebagai acuan dasar dalam mencari nilai t_{tabel} pada distribusi nilai t_{tabel} statistik. Maka nilai t_{tabel} yaitu 2.080 dapat dilihat pada lampiran. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($t_{\text{hitung}} = 2,783 > t_{\text{tabel}} = 2.080$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Pembelajaran *inquiry*

berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Kelara.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara, Kabupaten Jeneponto dengan jumlah sampel sebanyak 22 siswa dimana seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan pelaksanaan penerapan model *inquiry* berpengaruh terhadap minat belajar siswa dapat dilihat melalui analisis data angket dan lembar observasi aktivitas minat belajar siswa, ditemukan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu, faktor dari dalam/internal dan faktor dari luar/eksternal. Faktor dalam/internal yaitu aspek psikologis/kejiwaan, meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif. Sedangkan faktor luar/eksternal yaitu sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan teman, guru dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler ditinjau dari angket persentase minat belajar 75% setara dengan 16 siswa yang masuk dalam kategori sangat berminat, dan berpengaruh terhadap minat belajar siswa menjadi 90% dengan 19 siswa, lalu 4 siswa ada dikategori tinggi dengan persentase 20% menjadi 0%, kemudian pada Pertemuan akhir terdapat Pengaruh minat belajar Siswa yang semula 0% atau tidak ada

Pengaruh menjadi 10% atau 3 anak masuk kategori cukup, serta 1 siswa masuk kategori kurang atau 5% berpengaruh terhadap minat belajar IPS menjadi 0%.

Pada minat belajar kategori tinggi yang ditinjau dari lembar observasi belum ada yang mencapai kategori tersebut, dan pada Pertemuan akhir terjadi pengaruh terhadap minat belajar siswa dengan persentase 90% atau 19 siswa, 14 siswa masuk dalam kategori sedang dengan persentase 60% menjadi 0%, dan 6 siswa dengan persentase 20% masuk kategori rendah pengaruh terhadap minat belajar pada pertemuan akhir menjadi 3 siswa dengan persentase 10%.

Pengujian hipotesis dengan nilai angket dan lembar observasi berdasarkan tabel *output Paired Samples Test*, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai t_{tabel} , t_{tabel} dicari berdasarkan nilai *df* (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Dari *output* nilai tersebut kita gunakan sebagai acuan dasar dalam mencari nilai t_{tabel} pada distribusi nilai t_{tabel} statistik. Maka nilai t_{tabel} dapat dilihat pada lampiran. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Pembelajaran *inquiry* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Kelara, Kabupaten Jeneponto. Dengan kata lain model pembelajaran *inquiry* dapat berpengaruh minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan jauh lebih baik dari model pembelajaran konvensional ataupun pembelajaran langsung yang hanya berfokus kepada guru dan siswa menjadi pasif.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan model *inquiry* terhadap minat belajar IPS Menurut Solihin (2019:121) “penggunaan

model inquiry berarti membelajarkan siswa untuk mengendalikan situasi yang dihadapi ketika berhubungan dengan dunia fisik yaitu dengan menggunakan teknik yang digunakan oleh para ahli peneliti”. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model inquiry memiliki pengaruh terhadap minat belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 4 Kelara, Kabupaten Jeneponto.

Hal di atas sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarpiah, dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode *Inquiry* Untuk berpengaruh terhadap Minat Belajar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar” berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan pengaruh positif dikarenakan dengan menggunakan metode *inkuiri* dianggap lebih baik dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori sehingga saat metode *inkuiri* diterapkan pada pembelajaran, siswa sudah terbiasa dengan kegiatan diskusi kelompok dan kelas tidak menjadi gaduh. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara teoretis, penerapan model pembelajaran *inquiry* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, keterampilan berpikir dan adanya pengaruh terhadap minat belajar siswa adapun kesamaan di dalam beberapa penelitian tersebut yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *inquiry* berpengaruh terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh hasil analisis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara “Model pembelajaran inquiry terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V UPT SD Negeri 4 Kelara, Kabupaten Jeneponto”. Adapun hasil yang didapatkandari analisis di atas diperoleh maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dinyatakan data hasil penelitian ini model pembelajaran *inquiry* berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- 1) Disarankan kepada guru kelas di V UPT SD Negeri 4 Kelara Kabupaten Jeneponto dalam pembelajaran didalam kelas dapat menerapkan model *inquiry* pada pembelajaran karena dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Diharapkan Pihak sekolah agar dapat memfasilitasi diterapkannya berbagai model pembelajaran seperti *inquiry*. Sehingga guru mampu menerapkan model sesuai kondisi siswa untuk meningkatkan minat belajarnya.
- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menyusun penelitian yang sejenis, selain itu juga harus memperhatikan kesesuaian materi dan indikator yang akan dicapai dengan penerapan metode yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmal Annas Hasmori *et al.* (2019) 'Pendidikan , Kurikulum Dan Masyarakat : Satu Integrasi', *Journal of Edupres*, 1(September), pp. 350–356.
- Anshori, S. (2022) 'Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter', *Jurnal Edueksos*, III(2), pp. 59–76. Available at: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kontribusi+ilmu+pengetahuan+sosial+dalam+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DN6RFu2pmlPgJ.
- Asrori, M. (2020) 'Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran', *Madrasah*, 6(2), p. 26. Available at: <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>.
- Charli, L. (2019) 'Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika', *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), pp. 52–60. Available at: <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>.
- Dyah Anungrat Herzamzam (2018) 'Peningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Pada Siswa Sekolah Dasar', *Visipena Journal*, 9(1), pp. 67–80. Available at: <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.430>.
- Fitria, R. (2019) 'Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar', *Jurnal ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), pp. 90–100. Available at: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>.
- Gaol, D.K.L.& and Sirait, M. (2021) 'Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Inpafi*, 2(2), pp. 30–39.
- Hariyadi, A. and Matin (2021) 'Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Audio Visual Pada Mata Kuliah Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial', *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), pp. 110–116. Available at: <https://doi.org/10.24176/re.v12i1.6891>.
- Ikhsanto (2020) 'Pembiasaan-pembiasan (habituasi) dalam kehidupan', 21(1), pp. 1–9.
- Innayah (2022) 'Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI', *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), pp. 17–23. Available at: <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>.
- Jumaisa, J. (2020) 'Model Pilihan Pembelajaran, Inquiry atau Expository?', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), pp. 339–348. Available at: <https://doi.org/10.58258/jime.v6i2.1441>.
- Leonard, L. (2021) 'Peran Kemampuan Berpikir Dalam Proses Pembelajaran Matematika', *Pasundan Journal of Mathematics Education : Jurnal*

- Pendidikan Matematika*, 2(Vol 2 No. 1), pp. 248–262. Available at: <https://doi.org/10.23969/pjme.v2i1.2457>.
- Rahmad (2021) ‘Lt.Blkg Pend.Ips’, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), pp. 67–78. Available at: <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>.
- Rahmat. dkk (2019) ‘Internalisasi Pendidikan Karakter Berbasis School Culture’, *Jurnal Wahana Karay Ilmiah*, 3(1), pp. 240–251.
- Rahmawati, L. and Hardini, A.T.A. (2020) ‘Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Daring terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berargumen Pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah dasar’, *Jurnal Basicedu*, 4(4), pp. 1035–1043. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.496>.
- Ratri, S.Y. (2018) ‘Digital Storytelling Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Pena Karakter*, 01(01), pp. 1–8.
- Salam, R. (2017) ‘Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran Ips’, *HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS dan PkN*, 2(1), pp. 7–12.
- Sintia, H., Jaenudin, R. and Fatimah, S. (2019) ‘Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Dengan Model Pembelajaran Discovery Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 1 Gelumbang’, *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), pp. 59–68. Available at: <https://doi.org/10.36706/jp.v6i1.7875>.
- Sri Widyastuti, E. (2022) ‘Penerapan model pembelajaran discovery learning pada materi konsep ilmu ekonomi’, *Prosiding Seminar Nasional*, pp. 33–40.
- Sugiyono (2019a) ‘1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap’, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), pp. 37–44.
- Sugiyono (2019b) ‘Implementasi Mett Ā Sutta Terhadap Metode Pembelajaran Di’, *ilmu agama dan pendidikan agama Buddha*, 2(March), pp. 1–13. Available at: https://www.researchgate.net/profile/Hadion-Wijoyo/publication/344804871_Implementasi_Metta_Sutta_Terhadap_Metode_Pembelajaran_Di_Kelas_Virya_Sekolah_Minggu_Sariputta_Buddhies/Links/5f91313a92851c14bcdb1ed4/Implementasi-Metta-Sutta-Terhadap-Metode-Pembela.
- Sujana, I.W.C. (2019) ‘Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia’, *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), pp. 29–50. Available at: <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Yuwanita (2020) ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa’, *Instruksional*, 1(2), pp. 152–165. Available at: <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.152-158>.

- Zainuddin (2023) 'Persepsi Mahasiswa Teknik Elektro Dengan Pre Eksperimental Laboratory Virtual Pada Praktikum Teknik Telekomunikasi Dasar', *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering*, 5(1), pp. 94–100. Available at: <https://doi.org/10.37905/jjee.v5i1.14416>.
- Zakiah, N.E., Sunaryo, Y. and Amam, A. (2019) 'Implementasi Pendekatan Kontekstual Pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berdasarkan Langkah-Langkah Polya', *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 4(2), pp. 111–130. Available at: <https://doi.org/10.25157/teorema.v4i2.2706>.



L

A

M

P

I

R



A

N

Lampiran 1**ANGKET PENELITIAN****Inisial :****Kelas :****Petunjuk pengisian :**

Pilih dan beri tanda centang pada (√) pada kolom sesuai dengan yang anda alami dan rasakan.

Keterangan Skor:

SS = Sangat Setuju (4)

S = Setuju (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sudah sampai disekolah sebelum pukul 07.00				
2.	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran IPS ketika gurumemasuki kelas				
3.	IPS adalah pelajaran yang menarik dan menantang.				
4.	Saya sangat antusias saat mengikuti pelajaran IPS.				
5.	Saya mengumpulkan informasi tentang materi IPS dari berbagaisumber untuk menambah wawasan.				
6.	Saya memperoleh informasi tentang materi IPS dengan berdiskusi bersama orang lain yang menurut saya lebih menguasai.				

7.	Saya menyukai hal-hal yang berhubungan dengan kehidupansosial.				
8.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi IPS yang diajarkan.				
9.	Saya tidak malu bertanya kepada guru apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS.				
10.	Guru yang mengajar membuat saya memahami materi IPS.				
11.	Model pembelajaran yang diterapkan membuat saya sangat semangat dalam mempelajari IPS dan betah berlama-lama dikelas.				
12.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal pelajaran IPS dikelas.				
13.	Saya menjawab pertanyaan ketika guru bertanya.				
14.	Saya maju kedepan kelas ketika guru menunjuk saya.				
15.	Saya aktif dalam kelompok diskusi dikelas.				

Lampiran 2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
Minat Belajar	Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> - Perasaan senang ketika belajar - Antusiasme dalam mengikuti pelajaran dikelas . 	1, 2, 3, 4.	4
	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi tentang ilmu pengetahuan sosial (IPS) - Pandangan terhadap mata pelajaran IPS 	5, 6, 7, 8.	4
	Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan terhadap materimateri IPS - Ketertarikan kepada guru yang mengajar - Memahami pentingnya belajar IPS 	9, 10, 11, 12.	4
	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> - Aktif dalam pembelajaran IPS di kelas - Melakukan apa yang diperintahkan guru berkaitan dengan pembelajaran IPS 	13, 14, 15.	3
Jumlah butir soal				15

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERTEMUAN I

Mata Pelajaran	: IPS
Tema	: Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema1)
Subtema	: Organ Gerak Hewan (Subtema 1)
Pembelajaran Ke	: 1
Kelas/Semester	: V/I
Alokasi Waktu	: 2x35

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya menurut rasa ingin tahu perihal dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan kawasan bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan sikap anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi*) IPS

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Menganalisis kondisi geografis negara Indonesia (C4)
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Membuat mind map kondisi geografis Indonesia yang menunjukkan letak, luas, dan Karakteristik kondisi geografis Indonesia. (P6)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar. Siswa mampu menganalisis kondisi geografis negara Indonesia dengan tepat (*A= Audience*)
2. Melalui kegiatan berdiskusi, Siswa mampu menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia dengan benar (*B= Behavior*)
3. Setelah kegiatan mengamati gambar, Siswa dapat menyimpulkan batas, wilayah Indonesia dengan tanggung jawab. (*C= Condition*)
4. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyajikan hasil identifikasi letak dan luas kondisi geografis wilayah Indonesia dengan percaya diri (*D- Degree*)

D. Nilai Karakter yang Dikembangkan

1. Religius
2. Nasionalis
3. Gotong royong
4. Keaktifan
5. Percaya diri

D. Materi Pokok

1. Kondisi geografis wilayah Indonesia
2. Jenis-jenis pekerjaan pada kondisi geografis Indonesia

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Inquiry
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan Pengamatan

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing 2. Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. 3. Membagi siswa kedalam 5 kelompok (setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang). 	
Inti (± 45 menit)	<p>Tahap 1. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan kelas sebelum pembelajaran di mulai 2. Guru menjelaskan topik pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran inquiry <p>Tahap 2. Merumuskan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membahas materi kondisi geografis negara Indonesia 2. Guru melakukan tanya jawab tentang pokok bahasan 3. Guru mengajukan rumusan masalah yang dapat 	
	<p>menuntun siswa menemukan jawaban</p> <p>Tahap 3. Merumuskan Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan 2. Guru mengajukan permasalahan berdasarkan pengetahuan siswa. mengajukan jawaban 3. Guru membimbing siswa dalam memberikan dugaan sementara yang berkaitan dengan pertanyaan pada tahap perumusan masalah 4. Guru memberikan jawaban sementara <p>Tahap 4. Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong siswa berfikir untuk mencari informasi seputar contoh materi 2. Siswa dibagikan LKPD 3. Guru menjelaskan tentang langkah-langkah mengisi LKPD yang telah dibagikan <p>Tahap 5. Menguji Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menganalisis dan membuktikan jawaban dari buku sumber yang dimiliki siswa 	

	<p>2. Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>Tahap 6. Merumuskan Kesimpulan</p> <p>1. Mengemukakan pendapat tentang kesimpulan yang akan diambil berdasarkan diskusi yang telah dilakukan</p> <p>2. Membimbing siswa dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi</p> <p>3. Guru menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan.</p>	
Penutup (± 15 menit)	<p>1. Guru memberikan tugas / PR</p> <p>2. Menyampaikan pesan-pesan moral</p> <p>3. Berdo'a dan memberikan salam penutup</p>	

I. Evaluasi

- a. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKPD dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- b. Jenis Tes : Pilihan Ganda
- c. Alat tes : Butir-butir soal

Lampiran 4

PRETEST

Nama :

Kelas :

Waktu : 30 Menit

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar berikut!



- Pulau yang ditunjuk dengan huruf a, b, dan c adalah ...
- Pulau Sumatera, Sulawesi, dan Halmahera
 - Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Halmahera
 - Pulau Sumatera, Sulawesi, dan Maluku
 - Pulau Sumatera, Maluku, dan Papua
2. Pulau di Indonesia yang termasuk dalam 5 pulau terbesar di dunia adalah...
- Pulau Kalimantan dan Pulau Papua
 - Pulau Jawa dan Pulau Papua
 - Pulau Sumatera dan Pulau Jawa
 - Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi
3. Negara yang dapat mengedepankan pemanfaatan sumber daya alam bidang kelautan yang digunakan untuk kepentingan rakyat merupakan pengertian dari ...
- Negara kepulauan
 - Negara kelautan
 - Negara maritim
 - Negara agraris
4. Perhatikan ciri-ciri berikut ini!
- Merupakan garis khayal
 - Melingkari bumi secara horizontal

- 3) Membagi bumi menjadi belahan bumi utara dan selatan. Berdasarkan ciri-ciri di atas, garis yang dimaksud adalah ...
 - a. Garis lintang
 - b. Garis bujur
 - c. Garis lini
 - d. Garis khatulistiwa

5. Batas-batas wilayah Indonesia di sebelah utara adalah ...
 - a. Negara Australia, Timor Leste, dan Samudera Hindia
 - b. Negara Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina
 - c. Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik
 - d. Negara Timor Leste dan Samudera Hindia

6. Letak Indonesia antara Benua Asia dan Australia serta diapit Samudra Pasifik dan Samudra Hindia merupakan letak Indonesia secara ...
 - a. Astronomis
 - b. Geologis
 - c. Kultural
 - d. Geografis

7. Pulau di Indonesia yang tidak dilalui oleh garis Khatulistiwa adalah...
 - a. Sumatera
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Sulawesi

8. Laut dangkal yang membatasi wilayah Pulau Jawa dan Kalimantan adalah...
 - c. Laut Natuna
 - d. Laut Jawa
 - e. Laut Kalimantan
 - f. Laut Banda

9. Indonesia memiliki batas-batas yang jelas dengan negara-negara tetangga. Negara yang berbatasan darat dengan Indonesia di Pulau Kalimantan adalah ...
 - a. Filipina
 - b. Singapura
 - c. Malaysia
 - d. Brunei Darussalam

10. Perhatikan peta berikut!



Batas barat dari pulau tersebut adalah...

- a. Samudera Pasifik
- b. Samudera Hindia
- c. Laut Jawa
- d. Selat Malaka

11. Letak wilayah Indonesia berada pada posisi silang yang menyebabkan Indonesia memiliki banyak kerjasama di bidang perdagangan dengan negara lain. Hal tersebut merupakan pengaruh letak geografis Indonesia terhadap keadaan sosial di bidang...

- a. Budaya
- b. Politik
- c. Ekonomi
- d. Pendidikan

12. Masyarakat di sekitar-sekitar pantai lebih banyak bermata pencaharian sebagai...

- a. Nelayan, penjual kerajinan kerang, penjahit
- b. Pemandu wisata, penjual kerajinan kerang, nelayan
- c. Pabrik, kantor, petani
- d. Petani, nelayan, pedagang ikan

13. Penduduk yang bekerja di dataran tinggi umumnya bekerja sebagai...

a. 

b. 

c. 

d. 

14. Berikut dampak negatif dari letak dan kondisi geografis Indonesia sebagai negaramaritimadalah...

- a. Terjadi percampuran nilai-nilai antarnegara
- b. Munculnya perkampungan etnis tertentu
- c. Pencurian hasil laut oleh negara lain
- d. Munculnya sikap menghargai etnis lainnya

15. Berikut ini adalah kegiatan sosial ekonomi yang dilakukan masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi, yaitu...

- a. Tambak garam
- b. Pertanian padi

- c. Pengembangan pariwisata
- d. Perkebunan sayuran

16. Pilihlah yang paling benar:

- 1) Jalur ekspor dan impor yang luas
- 2) Kaya akan hasil laut
- 3) Menjadi lalu lintas internasional
- 4) Kaya akan Sumber Daya Alam (SDA)
- 5) Menjadi jalur transit internasional
- 6) Mendapat dampak perkembangan teknologi transportasi dari negara maju

Di bidang ekonomi keuntungan letak geostrategis Indonesia sebagai berikut, yaitu...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 2, dan 5
- d. 3, 5 dan 6

17. Indonesia dilalui jalur perdagangan internasional. Upaya meningkatkan perekonomian nasional melalui jalur laut adalah ...

- a. Membangun banyak pusat perdagangan.
- b. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja.
- c. Menjadikan Indonesia sebagai jalur penghubung perdagangan dunia.
- d. Menghapus bea masuk barang impor agar harganya murah

18. Posisi strategis Indonesia menempatkan Indonesia memiliki keunggulan sekaligus kerugian. Salahsatu kerugian bagi Indonesia adalah...

- a. Banyaknya kapal-kapal berbendera asing memasuki perairan Indonesia untuk mengambilkan
- b. Semakin bertambah besar dan nilai perdagangan melalui jasa perhubungan laut
- c. Ekonomi kelautan (kemaritiman) dijadikan tumpuan bagi pembangunan ekonomi nasional
- d. Dapat meningkatkan devisa dari sektor kelautan

19. Buah dan sayuran kentang cocok ditanam di wilayah...

- a. Pedesaan
- b. Dataran tinggi
- c. Dataran rendah
- d. Sisi pantai

20. Daratan yang ketinggiannya antara 0-200 meter di atas permukaan laut dan biasanya berada didekat pantai disebut...

- a. Sungai
- b. Gunung
- c. Dataran rendah
- d. Dataran tinggi

KUNCI JAWABAN

1. A
2. A
3. C
4. A
5. B
6. D
7. B
8. B
9. C
10. B
11. C
12. B
13. C
14. C
15. D
16. B
17. C
18. A
19. B
20. C



Lampiran 5

POST-TEST

Nama :

Kelas :

Waktu : 30 Menit

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

- Letak wilayah Indonesia berada pada posisi silang yang menyebabkan Indonesia memiliki banyak kerjasama di bidang perdagangan dengan negara lain. Hal tersebut merupakan pengaruh letak geografis Indonesia terhadap keadaan sosial di bidang...

- Budaya
- Politik
- Ekonomi
- Pendidikan

- Masyarakat di sekitar sekitar pantai lebih banyak bermata pencaharian sebagai...

- Nelayan, penjual kerajinan kerang, penjahit
- Pemandu wisata, penjual kerajinan kerang, nelayan
- Pabrik, kantor, petani
- Petani, nelayan, pedagang ikan

- Penduduk yang bekerja di dataran tinggi umumnya bekerja sebagai...

a.



c.



b.



d.



- Berikut dampak negatif dari letak dan kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim adalah...

- Terjadi percampuran nilai-nilai antarnegara
- Munculnya perkampungan etnis tertentu
- Pencurian hasil laut oleh negara lain
- Munculnya sikap menghargai etnis lainnya

5. Berikut ini adalah kegiatan sosial ekonomi yang dilakukan masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi, yaitu...
 - a. Tambak garam
 - b. Pertanian padi
 - c. Pengembangan pariwisata
 - d. Perkebunan sayuran
6. Pilihlah yang paling benar:
 1. Jalur ekspor dan impor yang luas
 2. Kaya akan hasil laut
 3. Menjadi lalu lintas internasional
 4. Kaya akan Sumber Daya Alam (SDA)
 5. Menjadi jalur transit internasional
 6. Mendapat dampak perkembangan teknologi transportasi dari negara maju

Di bidang ekonomi keuntungan letak geostrategis Indonesia sebagai berikut, yaitu...

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 1, 2, dan 5
 - d. 3, 5 dan 6
7. Indonesia dilalui jalur perdagangan internasional. Upaya meningkatkan perekonomian nasional melalui jalur laut adalah ...
 - a. Membangun banyak pusat perdagangan.
 - b. Meningkatkan keterampilan tenaga kerja.
 - c. Menjadikan Indonesia sebagai jalur penghubung perdagangan dunia.
 - d. Menghapus bea masuk barang impor agar harganya murah
 8. Posisi strategis Indonesia menempatkan Indonesia memiliki keunggulan sekaligus kerugian. Salah satu kerugian bagi Indonesia adalah...
 - a. Banyaknya kapal-kapal berbendera asing memasuki perairan Indonesia untuk mengambilkan
 - b. Semakin bertambah besar dan nilai perdagangan melalui jasa perhubungan laut
 - c. Ekonomi kelautan (kemaritiman) dijadikan tumpuan bagi pembangunan ekonomi nasional
 - d. Dapat meningkatkan devisa dari sektor kelautan
 9. Buah dan sayuran kentang cocok ditanam di wilayah...
 - a. Pedesaan
 - b. Dataran tinggi
 - c. Dataran rendah
 - d. Sisi pantai
 10. Daratan yang ketinggiannya antara 0-200 meter di atas permukaan laut dan biasanya berada didekat pantai disebut...
 - a. Sungai

- b. Gunung
- c. Dataran rendah
- d. Dataran tinggi

11. Perhatikan gambar berikut!



yang ditunjuk dengan huruf a, b, dan c adalah ...

- a. Pulau Sumatera, Sulawesi, dan Halmahera
 - b. Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Halmahera
 - c. Pulau Sumatera, Sulawesi, dan Maluku
 - d. Pulau Sumatera, Maluku, dan Papua
12. Pulau di Indonesia yang termasuk dalam 5 pulau terbesar di dunia adalah...
- a. Pulau Kalimantan dan Pulau Papua
 - b. Pulau Jawa dan Pulau Papua
 - c. Pulau Sumatera dan Pulau Jawa
 - d. Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi
13. Negara yang dapat mengedepankan pemanfaatan sumber daya alam bidang kelautan yang digunakan untuk kepentingan rakyat merupakan pengertian dari ...
- a. negara kepulauan
 - b. negara kelautan
 - c. negara maritim
 - d. negara agraris
14. Perhatikan ciri-ciri berikut ini!
1. Merupakan garis khayal
 2. Melingkari bumi secara horizontal
 3. Membagi bumi menjadi belahan bumi utara dan selatan

Berdasarkan ciri-ciri di atas, garis yang dimaksud adalah ...

- a. Garis lintang
 - b. Garis bujur
 - c. Garis lini
 - d. Garis khatulistiwa
15. Batas-batas wilayah Indonesia di sebelah utara adalah ...
- a. Negara Australia, Timor Leste, dan Samudera Hindia
 - b. Negara Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina
 - c. Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik
 - d. Negara Timor Leste dan Samudera Hindia

16. Letak Indonesia antara Benua Asia dan Australia serta diapit Samudra Pasifik dan Samudra Hindia merupakan letak Indonesia secara ...
- Astronomis
 - Geologis
 - Kultural
 - Geografis
17. Pulau di Indonesia yang tidak dilalui oleh garis Khatulistiwa adalah...
- Sumatera
 - Jawa
 - Kalimantan
 - Sulawesi
18. Laut dangkal yang membatasi wilayah Pulau Jawa dan Kalimantan adalah...
- Laut Natuna
 - Laut Jawa
 - Laut Kalimantan
 - Laut Banda
19. Indonesia memiliki batas-batas yang jelas dengan negara-negara tetangga. Negara yang berbatasan darat dengan Indonesia di Pulau Kalimantan adalah ...
- Filipina
 - Singapura
 - Malaysia
 - Brunei Darussalam
20. Perhatikan peta berikut!



- Batas barat dari pulau tersebut adalah...
- Samudera Pasifik
 - Samudera Hindia
 - Laut Jawa
 - Selat Malaka

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. C
4. C
5. D
6. B
7. C
8. A
9. B
10. C
11. A
12. A
13. C
14. A
15. B
16. D
17. B
18. B
19. C
20. B



Lampiran 6

Skor Nilai Data Minat Belajar Siswa pada Pertemuan Awal Ditinjau dari Angket

No	Nama Murid	Nilai
1	MK	88
2	AM	83
3	RS	69
4	SH	85
5	RD	75
6	MA	85
7	MR	76
8	MD	73
9	IM	69
10	PM	45
11	AN	88
12	NY	85
13	NI	81
14	SN	72
15	NF	93
16	MF	81
17	KA	77
18	SB	82
19	NK	80
20	HM	72
21	NH	72
22	AR	80

Sumber: Olah data hasil Penelitian

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Kondisi Awal

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : V

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke- :

A. Petunjuk Pengisian:

1. Amatilah kegiatan murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sabagai berikut:
 - a) Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas murid selama proses pembelajaranberlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
 - b) Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kategori yang diamati.

B. Kategori Aktivitas Murid

1. Siswa semangat dalam pembelajaran IPS
2. Siswa memperhatikan saat mengikuti pembelajaran IPS
3. Siswa memiliki rasa ingin tahu saat mengikuti pembelajaran IPS
4. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya

Skor Nilai Ditinjau dari Lembar Observasi Pertemuan Awal

No	Nama Murid	L/P	Aspek yang diamati				F	Nilai (%)
			A	B	C	D		
1	MK	L	3	2	1	2	8	66,6%
2	AM	P	2	2	1	2	7	58,3%
3	RS	P	2	2	1	2	7	58,3%
4	SH	L	3	2	1	2	8	66,6%
5	RD	P	2	2	1	2	7	58,3%
6	MA	L	1	1	1	1	4	33,3%
7	MR	L	1	1	1	1	4	33,3%
8	MD	L	2	1	2	2	8	66,6%
9	IM	L	1	1	1	1	4	33,3%
10	PM	L	1	1	1	1	4	33,3%
11	AN	L	1	2	1	2	6	50%
12	NY	L	1	1	1	1	4	33,3%
13	NI	L	1	2	1	2	6	50%
14	SN	P	1	1	1	1	4	33,3%
15	NF	P	2	2	1	2	8	66,6%
16	MF	P	1	2	3	3	7	58,3%
17	KA	P	1	2	1	2	6	50%
18	SB	L	1	2	1	2	6	50%
19	NK	P	1	2	1	2	6	50%
20	HM	L	2	2	2	2	8	66,6%
21	NH	L	1	2	1	2	6	50%
22	AR	L	1	2	1	2	6	50%

Sumber: Olah data hasil penelitian

Penilaian:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Banyak siswa dari tiap kategori}}{12} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan siswa berdasarkan rata – rata}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Lampiran 8

Skor Nilai Data Minat Belajar Siswa pada Pertemuan Akhir Ditinjau dari Angket.

No	NamaMurid	Nilai
1	MK	92
2	AM	89
3	RS	74
4	SH	93
5	RD	77
6	MA	88
7	MR	82
8	MD	80
9	IM	74
10	PM	60
11	AN	93
12	NY	87
13	NI	87
14	SN	60
15	NF	93
16	MF	81
17	KA	81
18	SB	89
19	NK	86
20	HM	78
21	NH	60
22	AR	78

Sumber: Olah data hasil Penelitian

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Belajar iswa Dalam Proses Belajar

Mengajar Pertemuan Akhir

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : V

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke- :

A. Petunjuk Pengisian:

1. Amatilah kegiatan murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung!
2. Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sabagai berikut:
 - a) Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
 - b) Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kategori yang diamati.

B. Kategori Aktivitas Murid

1. Siswa semangat dalam pembelajaran IPS
2. Siswa memperhatikan saat mengikuti pembelajaran IPS
3. Siswa memiliki rasa ingin tahu saat mengikuti pembelajaran IPS
4. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya

Skor Nilai Ditinjau dari Lembar Observasi Pertemuan akhir

No	Nama Murid	L/P	Aspek yang diamati				F	Nilai (%)
			A	B	C	D		
1	MK	L	3	3	2	3	11	91,6%
2	AM	P	2	3	2	2	9	75%
3	RS	P	2	3	2	3	10	83,3%
4	SH	L	3	3	2	3	11	91,6%
5	RD	P	2	3	2	2	9	75%
6	MA	L	2	2	2	3	9	75%
7	MR	L	2	3	2	2	9	75%
8	MD	L	3	3	2	3	11	91,6%
9	IM	L	2	3	2	2	9	75%
10	PM	L	1	1	1	1	4	33,3%
11	AN	L	3	2	2	2	9	75%
12	NY	L	3	2	2	2	9	75%
13	NI	L	3	2	2	2	9	75%
14	SN	P	1	1	1	1	4	33,3%
15	NF	P	2	2	2	3	9	75%
16	MF	P	2	2	2	3	9	75%
17	KA	P	3	2	2	3	10	83,3%
18	SB	L	2	3	1	3	9	75%
19	NK	P	2	3	1	3	9	75%
20	HM	L	3	3	2	3	11	91,6%
21	NH	L	3	2	2	3	10	83,3%
22	AR	L	1	1	1	1	4	33,3%

Sumber: Olah data hasil penelitian

Penilaian:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Banyak siswa dari tiap kategori}}{12} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan siswa berdasarkan rata – rata}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Lampiran 10

Data Kemampuan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry

No	Nama	Nilai	KKM = 70	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	MK	80	√	
2	AM	65		√
3	RS	60		√
4	SH	70	√	
5	RD	60		√
6	MA	60		√
7	MR	50		√
8	MD	65		√
9	IM	60		√
10	PM	45		√
11	AN	55		√
12	NY	60		√
13	NI	60		√
14	SN	60		√
15	NF	50		√
16	MF	60		√
17	KA	65		√
18	SB	60		√
19	NK	70	√	
20	HM	70	√	
21	NH	65		√
22	AR	80	√	
JUMLAH		1225		
RATA-RATA		61,25		

Keterangan:

Tuntas = Peserta didik memenuhi KKM

Tidak Tuntas = Peserta didik belum memenuhi KKM

Penilaian:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan siswa berdasarkan rata – rata}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Tabel 4.6 Hasil Minat Belajar IPS Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry*

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	5	20%
Belum Tuntas	17	80%
Total	22	100%

Lampiran 11

Perolehan Data Kemampuan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry

No	Nama	Nilai	KKM=70	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	MK	95	√	
2	AM	95	√	
3	RS	85	√	
4	SH	100	√	
5	RD	85	√	
6	MA	65		√
7	MR	85	√	
8	MD	85	√	
9	IM	75	√	
10	PM	65		√
11	AN	75	√	
12	NY	75	√	
13	NI	85	√	
14	SN	65		√
15	NF	100	√	
16	MF	95	√	
17	KA	80	√	
18	SB	95	√	
19	NK	100	√	
20	HM	80	√	
21	NH	85	√	
22	AR	75	√	
JUMLAH		1810		
RATA-RATA		92		

Keterangan:

Tuntas = Peserta didik memenuhi KKM

Tidak Tuntas = Peserta didik belum memenuhi KKM

Penilaian:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan siswa berdasarkan rata – rata}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Tabel 4.12 Hasil Minat Belajar IPS Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry*

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	19	90%
Belum Tuntas	3	10%
Total	24	100%

Lampiran 12

Hasil Analisis Data Deskriptif

Hasil Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	72.64	8.415	22
Model Pembelajaran Inquiry	68.18	8.528	22

Sumber: Olah data hasil penelitian

Uji Normalitas Minat Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.68460597
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.059
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Olah data hasil penelitian

Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Siswa	Based on Mean	7.460	3	84	.100
	Based on Median	6.436	3	84	.200
	Based on Median and with adjusted df	6.436	3	69.172	.060
	Based on trimmed mean	7.421	3	84	.100

Sumber: Olah data hasil penelitian

Lampiran 13

Hasil Output SPSS Uji Paired Sample Test

Paired Samples Test
Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Preetest – Posttest	-4.455	7.507	1.600	-7.783	-1.126	-2.783	21	.011

Sumber: Olah data hasil penelitian



Lampiran 15

**Daftar Nilai Akhir Angket Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model
Pembelajaran Inquri**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Perolehan	
			Sebelum	Sesudah
1.	MK	L	80	95
2.	AM	L	65	95
3.	RS	L	60	85
4.	SH	L	70	100
5.	RD	L	60	85
6.	MA	L	60	65
7.	MR	L	50	85
8.	MD	L	65	85
9.	IM	L	60	75
10.	PM	P	45	65
11.	AN	P	55	75
12.	NY	P	60	75
13.	NI	P	60	85
14.	SN	P	60	65
15.	NF	P	50	100
16.	MF	L	60	95
17.	KA	L	65	80
18.	SB	P	60	95
19.	NK	P	70	100
20.	HM	P	70	80
21.	NH	P	65	85
22.	AR	P	80	75
Jumlah			1225	1810

Sumber: Olah data hasil penelitian

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan siswa berdasarkan rata - rata}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Lampiran 16

**Daftar Nilai Akjir Observasi Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model
Pembelajaran Inquiri**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Perolehan	
			Sebelum	Sesudah
1.	MK	L	66,6%	91,6%
2.	AM	L	58,3%	75%
3.	RS	L	58,3%	83,3%
4.	SH	L	66,6%	91,6%
5.	RD	L	58,3%	75%
6.	MA	L	33,3%	75%
7.	MR	L	33,3%	75%
8.	MD	L	66,6%	91,6%
9.	IM	L	33,3%	75%
10.	PM	P	33,3%	33,3%
11.	AN	P	50%	75%
12.	NY	P	33,3%	75%
13.	NI	P	50%	75%
14.	SN	P	33,3%	33,3%
15.	NF	P	66,6%	75%
16.	MF	L	58,3%	75%
17.	KA	L	50%	83,3%
18.	SB	P	50%	75%
19.	NK	P	50%	75%
20.	HM	P	66,6%	91,6%
21.	NH	P	50%	83,3%
22.	AR	P	50%	33,3%

Sumber: Olah data hasil penelitian

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan siswa berdasarkan rata – rata}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

**D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**



Lampiran 18



Gambar 1 Proses Pembelajaran



Gambar 2
(Penerapan Pretest sebelum menerapkan Model Pembelajaran Inquiry)



Gambar 3
(Penerapan Posttest Setelah menerapkan Model Pembelajaran Inquiry)

**P
E
R
S
U
R
A
T

A
N**



Lampiran 17

SURAT PERMOHONAN IZIN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 18512/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Jeneponto
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1655/05/C.4-VIII/VI/1444/2023 tanggal 05 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: HELMI ARSYAD
Nomor Pokok	: 105401120319
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V UPT SD NEGERI 4 KELARA KABUPATEN JENEPONTO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 Juni s/d 08 Agustus 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
 Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Jl. Ishak Iskandar No. 30 Bontosunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311
 web : dpmptsp.jenepontokab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 73.4/534/IP/DPMTSP/JP/VII/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 195/VII/REK-IP/DPMTSP/2023.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	: HELMI ARSYAD
Nomor Pokok	: 105401120319
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA (S1)
Alamat Peneliti	: BONTO MANAI KEL. TOLO SELATAN KEC. KELARA KAB. JENEPONTO
Lokasi Penelitian	: UPT SD NEGERI 4 KELARA KABUPATEN JENEPONTO

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan judul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V UPT SD NEGERI 4 KELARA KABUPATEN JENEPONTO**

Lamanya Penelitian : 2023-08-06 s/d 2023-08-08

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jeneponto
07/07/2023 20:23:53
KEPALA DINAS,



Hi. MERIYANI. SP. M. SI
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP : 19690202 199803 2 010

Tembusan :

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto



Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi



SURAT PENGANTAR PENELITIAN

	<p style="font-size: small; margin: 0;">MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH</p> <p style="font-weight: bold; margin: 0;">UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p> <p style="font-weight: bold; margin: 0;">FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p>	<p>Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp : 0411-860837 / 860132 (Fas) Email : fkip@unismuh.ac.id Web : https://fkip.unismuh.ac.id</p>										
												
<p>Nomor : 13686/FKIP/A.4-II/VI/1444/2023 Lampiran : 1 (Satu) Lembar Perihal : Pengantar Penelitian</p>												
<p>Kepada Yang Terhormat Ketua LP3M Unismuh Makassar Di - Makassar</p>												
<p><i>Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p>												
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Helmi Arsyad</td> </tr> <tr> <td>Stambuk</td> <td>: 105401120319</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Guru Sekolah Dasar</td> </tr> <tr> <td>Tempat/ Tanggal Lahir</td> <td>: Bontomanai / 17-07-2001</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Bontomanai</td> </tr> </table>			Nama	: Helmi Arsyad	Stambuk	: 105401120319	Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Tempat/ Tanggal Lahir	: Bontomanai / 17-07-2001	Alamat	: Bontomanai
Nama	: Helmi Arsyad											
Stambuk	: 105401120319											
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar											
Tempat/ Tanggal Lahir	: Bontomanai / 17-07-2001											
Alamat	: Bontomanai											
<p>Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas V UPT SDN 4 Kelara Kab. Jeneponto</p> <p>Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan <i>Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.</i></p> <p><i>Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i></p>												
<p style="text-align: right;">Makassar, 6 Jumada'l Ula 1444 H 04 Juni 2023 M</p> <p style="text-align: right;">Dekan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;">   </div> <p style="text-align: right; font-size: small;">Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. NBM. 860 934</p>												

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Helmi Ansyad NIM: 10540... 1203 19

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V UPT SDN 1 Kelara Kab. Jeneponto

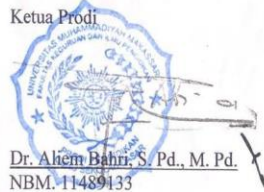
Tanggal Ujian Proposal : 3 April 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	8 Juni 2023	Mengantar Surat	f
2.	10 Juni 2023	Observasi Kelas	f
3.	12 Juni 2023	Perencanaan	f
4.	13 Juni 2023	Mengajar di kelas	f
5.	15 Juni 2023	Mangajar dan Membagikan Tugas	f
6.	16-24 Juni 2023	Bagikan Lembar Tugas	f
7.	26 Juni 2023	Memeriksa Hasil	f
8.	27 Juni 2023	Melihat hasil atau Pembuatan	f
9.	29 Juni 2023	Documentasi	f
10.	30 Juni 2023	TID kepala Sejalan dan Wati kelas	f

Jeneponto 30 Juni 2023

Ketua Prodi



Dr. Aham Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 1 Kelara Kab. Jeneponto

NIP. 19710912 199 3071 002



ASIANPUBLISHER.ID
The Easy for Publication

Jl. R.H.Umar No. 6C RT. 004/018
Kp. Ceger Kel. Jakasetia
Bekasi Selatan
Kode Pos 17147

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 054 /LOA/COMPASS/VIII/2023

Dengan ini, Pengelola **COMPASS : Journal of Education and Counselling** memberitahukan bahwa naskah Anda dengan identitas:

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V UPT SD NEGERI 4 KELARA KABUPATEN JENEPONTO

Penulis : Helmi Arsyad, Idawati, Fitri Yanty Muchtar

Afiliasi/Institusi : Universita Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Email : helmiarsyad7@gmail.com, idafadollah@gmail.com, fitriyantymuchtar@unismuh.com


Telah memenuhi kriteria publikasi di **COMPASS : Journal of Education and Counselling** dan dapat kami **terima** sebagai bahan naskah untuk Penerbitan Jurnal pada **Volume 1 Nomor 2, Oktober 2023** dalam versi elektronik.

Untuk menghindari adanya **duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala**, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 09 September 2023

Editor In Chief



Edi Ilham
ASIANPUBLISHER.ID
Easy for Publication

 asianpublisher.id@gmail.com

 081293735013

 asianpublisher.id

 asianpublisher.id

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Helmi Arsyad

Nim : 105401120319

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



AB I Helmi Arsyad 105401120319

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

forumgurunusantara.blogspot.com
Internet Source

2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



AB II Helmi Arsyad 105401120319

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uksw.edu Internet Source	LULUS	6%
---	----------------------------------------	-------	----

turnitin

Exclude quotes On Exclude matches < 25%
Exclude bibliography On



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

AB III Helmi Arsyad 105401120319

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
---	-----------------------------------------------	----

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches On



The image shows a Turnitin originality report for a student named AB III Helmi Arsyad with ID 105401120319. The report indicates a total similarity index of 3%, which is attributed to an internet source: repository.uin-suska.ac.id. The report also shows 0% similarity from publications and 2% from student papers. A large watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo is overlaid on the page, along with a blue 'LULUS' (Pass) stamp from Turnitin.

BAB IV Helmi Arsyad 105401120319

ORIGINALITY REPORT

2%	5%	4%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
---	------------------------------------------	----

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

AB V Helmi Arsyad 105401120319

ORIGINALITY REPORT

5%	8%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	3%
2	www.coursehero.com Internet Source	3%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On Exclude matches 2%
Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



HELMI ARSYAD Dilahirkan di Bontomanai pada tanggal 17 Juli 2001 Anak ke 4 dari 4 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Muh. Arsyad, S.Pd dan Ibunda Nurjannah, S.Pd. Penulis tamat Sekolah Dasar SDN 4 Kelara pada tahun 2013 dan tamat Sekolah Menengah Pertama SMAN 6 Jeneponto pada tahun 2016, dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah atas SMAN 6 Jeneponto Setelah tamat di SMAN 6 Jeneponto pada tahun 2019. Pada tahun (2019), penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan In Sya' Allah penulis akan tamat pada tahun ini.